

ABSTRAK

Pergerakan tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang tergabung dalam perusahaan kesehatan sub sektor farmasi selama 2021-2024 menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental, termasuk rasio keuangan, *Current Ratio* (CR) mencerminkan likuiditas perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan tingkat leverage perusahaan. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menimbulkan kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan kesehatan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR, DER secara parsial maupun simultan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan kesehatan sub sektor farmasi selama 2021-2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling sesuai kriteria penelitian, dengan pengujian meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham, DER berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham, Secara simultan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan kesehatan sub sektor farmasi selama 2021-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa DER menjadi indikator yang lebih relevan bagi investor dalam memprediksi tingkat pengembalian saham.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Tingkat pengembalian saham, kesehatan sub sektor farmasi selama 2021-2024.

ABSTRACT

The movement of stock returns in companies within the pharmaceutical subsector of healthcare companies during 2021-2024 showed fluctuations influenced by various fundamental factors, including financial ratios. The Current Ratio (CR) reflects a company's liquidity, while the Debt to Equity Ratio (DER) reflects the company's leverage level. Differences in previous research findings create a research gap that requires further study, particularly in healthcare companies in Indonesia. This study aims to analyze the effect of CR and DER, both partially and simultaneously, on stock returns in pharmaceutical subsector healthcare companies during 2021-2024. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Secondary data were obtained from annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange. The sample was determined using purposive sampling according to research criteria, with testing including classical assumption tests and hypothesis tests. The results of the study indicate that partially CR does not have a significant effect on the level of stock returns, DER has an effect on the level of stock returns, Simultaneously, both independent variables have a significant effect on the level of stock returns in pharmaceutical sub-sector healthcare companies during 2021-2024. This finding indicates that DER is a more relevant indicator for investors in predicting the level of stock returns.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock return rate, health of the pharmaceutical sub-sector during 2021-2024.

